

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada roman *Le Rouge et le Noir*, dan dilanjutkan dengan memberikan saran-saran yang diperlukan pada pembelajaran sastra maupun pada penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah, roman *Le Rouge et le Noir* merupakan roman formulaik. Artinya roman tersebut memiliki formula-formula yang membuatnya menjadi suatu karya sastra agung. Karya sastra yang meskipun berusia lebih dari dua abad namun tetap menarik bagi pembaca sastra dan digunakan sebagai bahan ajar sastra bahasa Prancis di tingkat perguruan tinggi. Formula-formula tersebut terimplisit dan tereksplisit pada unsur-unsur instrinsik roman, yaitu pada tema, tokoh, plot, dan latar. Formula-formula tersebut berupa fantasi moral petualangan, melodrama, dan romansa. Kesesuaian sastra formula dalam roman *Le Rouge et le Noir* adalah 83,3%. Berikut peneliti sajikan tabel data formulaik yang dapat menggambarkan kesesuaian sastra formula dalam roman.

Tabel 5.1

Data formulaik

No.	Fantasi Moral	Unsur Intrinsik	Jumlah
-----	---------------	-----------------	--------

		Tema	Tokoh	Plot	Latar	
1.	Petualangan	√	√	√	√	4
2.	Romansa	√	√	√	X	3
3.	Melodrama	√	√	√	X	3
Jumlah formula yang ada/jumlah formula keseluruhan						10/12

5.1.1 Formula Petualangan

Formula petualangan, yang menitik beratkan pada tokoh pahlawan tercermin secara jelas pada penokohan Julien Sorel. Tokoh utama yang berpetualang melewati halang rintang demi tujuannya berada pada status sosial tinggi di masyarakat. Halangan dan rintangan didapat dari tokoh-tokoh yang berperan sebagai penjahat, yaitu M. de Rênal, M. Valenod dan M. le Marquis de la Mole. Mme. de Rênal dan Mathilde juga berperan penting sebagai *favor of lady* dalam petualangan Julien. Sebagai pahlawan, Julien memiliki karakteristik umum manusia biasa, atau sebagai bagian dari kita. Ia tidak memiliki kekuatan lain diluar kemampuannya sebagai manusia biasa. Sedangkan karakteristik khususnya adalah Julien memiliki ambisi yang besar dalam hidupnya dan sikapnya yang oportunis. Berikut tabel fantasi moral petualangan ditinjau dari unsur intrinsik roman.

Tabel 5.2

Formula petualangan

No.	Tema	Plot	Tokoh	Latar
1.	Identifikasi peneliti, dan hasil	Jalan cerita yang berkembang	- Julien Sorel sebagai pahlawan	Julien memulai petualangan dari Verrières, kota

	wawancara menyebutkan: tema	dalam roman <i>Le Rouge et le Noir</i> jelas tentang		kecil di Doubs
2.	petualangan terkandung di dalam roman <i>Le Rouge et le Noir</i>	petualangan Julien Sorel dalam berevolusi di masyarakat	-M. de Rênal, M. Valenod, dan M. le Marquis de la Mole sebagai penjahat	Atas bantuan Abbé Chelan, Julien masuk Seminari di Besançon
3.			-Mme. de Rênal, Mathilde sebagai <i>favour of ladies</i>	Bersama Abbé Pirard, Julien hijrah ke Paris
4.				Julien dihukum mati di Besançon

5.1.2 Formula Romansa

Formula romansa yang terdapat dalam roman *Le Rouge et le Noir* terdapat pada hubungan percintaan tokoh Julien Sorel dengan Mme. de Rênal dan Julien Sorel dengan Mathilde. Kisah cinta segitiga menjadi nilai utama dalam cerita romansa yang disajikan membuat ketertarikan pembaca tetap bertahan. Terlebih, perbedaan status sosial antara Julien dengan Mme. de Rênal maupun dengan Mathilde, yang mana Julien hanyalah seorang anak tukang kayu sedangkan Mme. de Rênal dan Mathilde adalah bangsawan, membuat cerita romansa menjadi semakin menarik. Berikut tabel fantasi moral romansa ditinjau dari unsur intrinsik roman *Le Rouge et le Noir*.

Tabel 5.3

Formula Romansa

No.	Tema	Plot	Tokoh	Latar
1.	Identifikasi peneliti, dan hasil wawancara menyebutkan: tema romansa (percintaan) terkandung di dalam roman <i>Le Rouge et le Noir</i>	Roman <i>Le Rouge et le Noir</i> bercerita tentang hubungan percintaan Julien dengan majikannya, Mme. de Rênal, dan Julien dengan Mathilde	Julien Sorel & Mme. de Rênal	Latar tidak memiliki pengaruh dalam membangun fantasi moral romansa roman <i>Le Rouge et le Noir</i>
2.			Julien Sorel & Mathilde de la Mole	

5.1.3 Formula Melodrama

Formula melodrama dalam roman *Le Rouge et le Noir* terdapat pada dramatisasi perjuangan Julien Sorel dalam menghadapi kaum bangsawan yang mendiskriminasi status sosialnya. Julien yang berasal dari keluarga miskin harus bersusah payah untuk bisa berada pada status sosial yang lebih tinggi. Ia menghadapi banyak halangan dan rintangan yang berbentuk diskriminasi sosial. Ketidakadilan yang ia emban dari kecil juga menjadi bentuk melodrama cerita roman. Berikut peneliti sajikan tabel fantasi moral melodrama dalam roman *Le Rouge et le Noir* ditinjau dari unsur intrinsik.

Tabel 5.4

Formula melodrama

No.	Tema	Plot	Tokoh	Latar
1.	Identifikasi peneliti, dan hasil wawancara menyebutkan: tema melodrama sosial terkandung di dalam roman <i>Le Rouge et le Noir</i>	Roman <i>Le Rouge et le Noir</i> bercerita tentang evolusi status sosial Julien Sorel, dari anak tukang kayu menjadi seorang bangsawan	Julien Sorel	Tidak ditemukan latar yang membangun cerita melodrama
2.			Mme. de Rênal	
3.			Mathilde de la Mole	
4.			M. de Rênal	
5.			M. Valenod	
6.			Elisa	
7.			M. le Marquis de la Mole	

5.2 Saran

Setelah peneliti meneliti roman *Le Rouge et le Noir* menggunakan teori sastra formula yang dikemukakan oleh John G. Cawelti, yang kemudian didapat kesimpulan, peneliti merumuskan dua poin saran yang peneliti rasa perlu bagi pembaca skripsi berjudul **“Analisis Formula Cawelti dalam Eskapisme Pembaca pada Roman *Le Rouge et le Noir* karya Stendhal”** ini. Saran-saran tersebut adalah :

1. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Prancis di perguruan tinggi-perguruan tinggi Indonesia pada umumnya, maupun di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Indonesia pada khususnya dalam

pembelajaran mata kuliah *Litterature II*. Peneliti menyarankan agar hasil analisis formula Cawelti pada roman *Le Rouge et le Noir* dapat dijadikan referensi bagi dosen maupun mahasiswa.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, peneliti mengharapkan munculnya penelitian lain yang dapat membuktikan keagungan roman *Le Rouge et le Noir*. Ataupun penelitian lain yang menggunakan teori sastra formula pada karya sastra berbahasa Prancis lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah sastra di tingkat perguruan tinggi.